

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

PMI turun mendekati posisi terendah dalam empat tahun pada bulan Oktober

Temuan pokok

Output turun pada kisaran tajam sejak bulan November 2015

Bisnis baru menurun selama tiga bulan berjalan

Pelepasan pekerjaan terus berlanjut

Kondisi operasional manufaktur ASEAN terus menurun pada bulan Oktober, menurut data terkini Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit.

Headline PMI turun dari 49,1 pada bulan September ke 48,5 pada bulan Oktober, menunjukkan penurunan pada kondisi operasional di seluruh sektor manufaktur ASEAN selama lima bulan berturut-turut, meski pada laju sedang. Namun demikian, angka headline merupakan yang terendah sejak bulan November 2015, dengan hanya dua dari tujuh negara konstituen melaporkan perbaikan kondisi. Yang membebani indeks headline adalah penurunan cepat pada output dan permintaan baru, bersamaan dengan kontraksi tercepat pada ketenagakerjaan sejak 2015 lalu.

Sebagaimana telah terjadi setiap bulannya sejak bulan Februari, Myanmar mencatat penguatan kinerja secara keseluruhan dari tujuh negara peserta survei. Headline PMI untuk Myanmar (53,0) merupakan yang paling tinggi sejak bulan Juni, menunjukkan perbaikan solid pada kondisi operasional, didorong oleh pertumbuhan kuat pada output, permintaan baru dan kenaikan lebih jauh pada ketenagakerjaan. Filipina adalah satu dari dua negara yang melaporkan kenaikan, headline indeks (52,1) menyoroti perbaikan sedang pada kondisi kesehatan sektor manufaktur, dengan tingkat pertumbuhan semakin laju hingga menjadi yang tercepat gabungan sejak bulan Januari.

Sementara itu, sektor manufaktur Thailand stagnan pada bulan Oktober, angka headline (50,0) menunjukkan tidak ada perubahan kondisi operasional setelah mengalami perbaikan marginal pada bulan September. Demikian pula, data headline 50,0 juga tercatat untuk Vietnam, menyoroti tidak ada perubahan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur pada bulan Oktober mengakhiri catatan survei 46 bulan periode pertumbuhan.

Sebagai perbandingan, Malaysia melaporkan penurunan kondisi bisnis selama tiga belas bulan berturut-turut. Indeks headline (49,3) menunjukkan penurunan marginal, dengan laju penurunan merupakan yang paling lambat sejak bulan April. Sementara itu, Indonesia terus menunjukkan penurunan kondisi manufaktur, sebagaimana ditunjukkan oleh indeks headline yang turun

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN terus menurun pada bulan Oktober, dengan headline PMI turun mendekati posisi terendah dalam empat tahun. Bisnis menunjukkan penurunan tajam pada output sejak bulan November 2015, sementara permintaan baru turun selama tiga bulan berturut-turut.

"Di tengah-tengah kondisi permintaan yang lemah dan penurunan persyaratan produksi, perusahaan mengurangi jumlah karyawan selama lima bulan berturut-turut, dengan tingkat pelepasan kerja semakin cepat sejak bulan September.

"Di tingkat negara, hanya Myanmar dan Filipina yang melaporkan perbaikan kondisi operasional, sangat berkebalikan dengan penurunan di Singapura dan penurunan lebih jauh di Malaysia.

"Meskipun dalam kondisi yang bergejolak, pelaku manufaktur ASEAN bertahan optimis tentang harapan output untuk tahun mendatang. Namun demikian, sentimen melemah hingga terendah sejak bulan Februari di tengah-tengah perkiraan yang semakin tidak menentu."

mendekati posisi terendah dalam empat tahun (47,7). Terakhir, Singapura melaporkan penurunan tajam pada kondisi operasional, dengan angka headline terkini (41,4) terendah sepanjang survei (sejak bulan Agustus 2012).

Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN terus berjuang pada bulan Oktober, dengan kondisi operasional turun tajam selama hampir empat tahun. Penurunan lebih jauh pada output merupakan satu di antara faktor-faktor penyebab utama, dengan produksi menurun pada laju paling tajam sejak bulan November 2015. Penurunan bulanan ketiga berturut-turut pada volume pesanan, yang merupakan yang tercepat selama hampir empat tahun, juga menjadi penyebab penurunan. Bisnis baru dari luar negeri juga turun, meski pada kisaran rendah di periode tiga bulan penurunan saat ini.

Penurunan persyaratan produksi mendorong perusahaan untuk terus mengurangi pekerjaan pada bulan Oktober. Tingkat pelepasan kerja naik tajam sejak 2015 lalu. Namun demikian, penumpukan pekerjaan menurun pada tingkat sedang dan pada laju tercepat sejak bulan Februari.

Sementara itu, tekanan inflasi melemah pada bulan Oktober. Harga input naik sedikit, dengan tingkat inflasi biaya berkurang hingga kecepatan terendah sepanjang survei. Biaya output tidak berubah pada bulan Oktober, sehingga mengakhiri periode 83 bulan kenaikan harga dari pabrik.

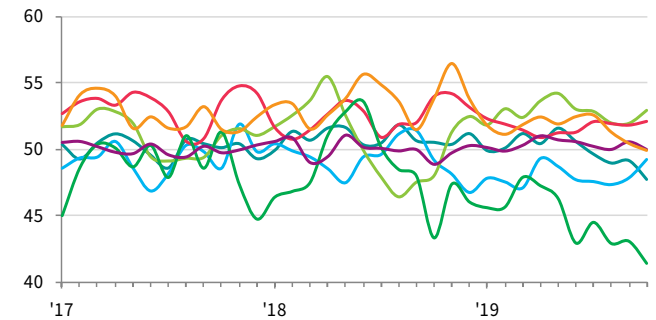
Data bulan Oktober menyoroti penurunan lebih jauh pada aktivitas pembelian, dengan tingkat penurunan tercepat sejak bulan November 2015. Secara bersamaan, inventaris praproduksi menurun. Penurunan merupakan yang tercepat sejak bulan Juli, meski sedang secara keseluruhan.

Terakhir, bisnis masih bertahan percaya diri bahwa output akan naik pada tahun mendatang. Namun demikian, tingkat sentimen positif turun ke posisi terendah sejak bulan Maret, disebabkan kondisi pasar yang menantang dan ketidakpastian membebani harapan pelaku manufaktur ASEAN.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Oktober 2019 dikumpulkan pada tanggal 11-24 Oktober 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.